

BAB III  
STUDI EMPIRIS TENTANG KONTRIBUSI ZAKAT  
JAM'IYAH AHLITH THOREQOT AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYAH  
DESA SUMBERTLASEH KEC. DANDER BOJONEGORO

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Daerah penelitian yang dijadikan penulis sebagai obyek untuk penulisan skripsi ini adalah Kabupaten Bojonegoro. Yaitu, desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander yang berada pada 11,5 km sebelah Selatan Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur.

Sedangkan secara rinci posisi daerah ini adalah sebagai berikut :

1. Letak Daerah.

Desa Sumbetlaseh Kecamatan Dander merupakan salah satu daerah di Bojonegoro bagian Selatan yang memiliki luas daerah 433.120 Ha, mempunyai ketinggian 4 meter diatas permukaan laut. Secara geografis Desa Sumbertlaseh dibatasi oleh desa-desa disekitarnya, yaitu :

- a. Sebelah timur : Desa Ngumpak Dalem
- b. Sebelah selatan : Desa Panggang
- c. Sebelah barat daya : Desa Balung Sumber
- d. Sebelah barat : Desa Ngulanan
- e. Sebelah utara : Desa Pacul

2. Keadaan Tanah.

Menurut data yang diperoleh dari kantor desa keadaan tanahnya subur dan produktif untuk pertanian. Yang mana

tanah didesa ini terbagi dalam dua kategori, yaitu :

- a. Tanah Sawah sederhana 135.040 Ha.
- b. Tanah kering, pekarangan, bangunan dan lain-lain 308.080 Ha.

### 3. Demografi Desa.

Jumlah penduduk desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro ini adalah berjumlah 6.336 jiwa, yang terdiri dari 3.187 laki-laki dan 3.149 perempuan. Secara struktural wilayah Desa Sumbertlaseh dibagi menjadi 6 (enam) dusun, 8 (delapan) rukun warga (RW) dan 29 (dua puluh sembilan) rukun tetangga (RT).

TABEL II  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

No.	umur	laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 - 4	360	351	711
2.	5 - 9	376	325	701
3.	10 - 14	301	330	631
4.	15 - 19	322	326	648
5.	20 - 24	328	370	698
6.	25 - 29	266	274	540
7.	30 - 39	282	282	564
8.	40 - 49	298	283	581
9.	50 - 59	328	270	598
10.	60 Keatas	326	338	664
Jumlah		3.187	3.149	6.336

Sumber : Kantor Desa Sumbertlaseh.

Untuk mengetahui jumlah penduduk di pandang dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh warga, dirasa penulis juga perlu menyajikan tabel warga berdasar tingkat pendidikan, seperti berikut :

TABEL III  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK PENDIDIKAN

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1.	SD/ Madr. Ibtida	27	8	55
2.	SLTA/ Madr. Aliyah	245	133	378
3.	SLTP/Madr. Tsanaw	497	330	827
4.	SDN/ Madr. Ibtida	739	513	1.252
5.	Tidak Tamat SD/ MI	1.730	977	2.707
6.	Tidak Sekolah	251	154	405
7.	Belum Sekolah	379	343	722
J u m l a h		3.868	2.468	6.336

Sumber : Dokumen Desa Sumbertlaseh.

TABEL IV  
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

Sedang sarana pendidikan yang ada di Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini :

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	2 buah
2.	Sekolah Dasar Negeri	3 buah
3.	Madrasah Ibtidaiyah	1 buah

4.	Madrasah Aliyah	1 buah
5.	Perg. Tinggi/Akademi	-
6.	Pondok Pesantren	3 buah
7.	TK. Al-Qur'an	4 buah
J u m l a h		14 buah

Sumber : Dokumen Desa Sumbertlaseh.

Sedang untuk mengetahui jumlah penduduk atau warga desa Sumbertlaseh berdasar kelompok pekerjaan, diatas usia 15 tahun, penulis juga merasa perlu untuk menyajikannya seperti yang tersebut dalam tabel dibawah ini:

TABEL V  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	P e t a n i	570
2.	Buruh Tani	305
3.	N e l a y a n	18
4.	Pengusaha Industri	135
5.	Buruh Industri	675
6.	Buruh Bangunan	345
7.	P e d a g a n g	120
8.	Pengangkutan	225
9.	Pegawai Negeri/ABRI	45
10.	P e n s i u n a n	26
11.	Lain-lain	851
J u m l a h		3.315

Sumber : Desa Sumbertlaseh.

Untuk mengetahui jumlah penduduk desa Sumbertlaseh berdasar pada pemeluk agama penulis sajikan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI  
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEMELUK AGAMA

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	6.332
2.	Kristen	4
3.	Katholik	-
4.	H i n d u	-
5.	B u d h a	-
J u m l a h		6.336

Sumber : Dokumen Desa Sumbertlaseh.

Sedangkan untuk mengetahui banyak jumlah tempat peribadatan yang ada di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VII  
JUMLAH SARANA PERIBADATAN

No.	Jenis sarana	Jumlah
1.	Masjid	4 buah
2.	Musholla	26 buah
3.	Gereja	-
4.	P u r a	-
5.	K u i l	-
J u m l a h		30 buah

Sumber : Desa Sumbertlaseh.

Responden yang berjumlah 27 (dua puluh tujuh) orang adalah bagian dari para pengikut jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah di desa Sumbertlaseh Kecamatan dander Bojonegoro. Data responden jika dikelompokan dalam tingkatan umur akan diperoleh sebagaimana yang penulis sajikan dalam tabel berikut :

TABEL VIII  
KELOMPOK USIA RESPONDEN

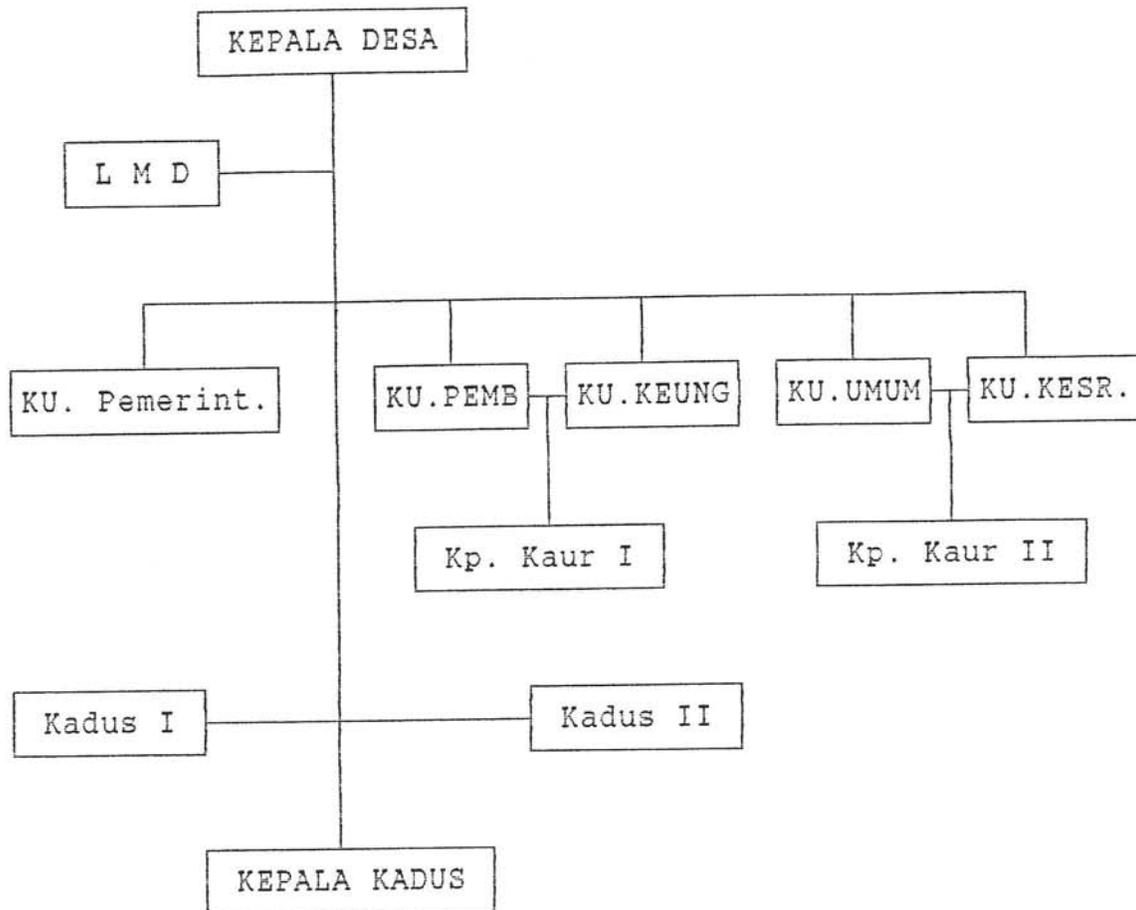
U m u r	Jumlah	Prosentase
26 - 35 tahun	2	7,40 %
36 - 45 tahun	4	14,83 %
46 - 55 tahun	9	33,33 %
56 tahun keatas	12	44,44 %
J u m l a h	27	100 %

Sumber: Data Angket.

Struktur jabatan yang ada di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, termasuk golongan struktur yang "sehat". Karena nama-nama perangkat desa tidak hanya sekedar nama, namun mereka memahami dengan sebenarnya akan arti tanggung jawab dari sebuah jabatan.

Dalam mengemban amanat warga, para perangkat biasanya dalam melaksanakan tugas selalu saling "gandeng" (bekerja sama) antara jabatan yang terkait. Dan yang lebih diutamakan dalam melaksanakan tugas tidak lupa selalalu saling menghormati antara posisi jabatan yang berada diatas dengan posisi bawahannya.

STRUKTUR ORGANISASI DESA SUMBERTLASEH  
KECAMATAN DANDER BOJONEGORO



Keterangan :

- L M D : Lembaga Musyawarah Desa  
 KU.PEMERT : Kepala Urusan Pemerintahan  
 KU.PEMB : Kepala Urusan Pembangunan  
 KU.KEUNG : Kepala Urusan Keuangan  
 KU.MUM : Kepala Urusan Umum  
 KU.KESR : Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat  
 KP : Kepala  
 KAUR : Kepala Urusan  
 KADUS : Kepala Dusun

Nama-nama Pengurus Organisasi Pemerintah Desa dengan  
Kedudukan Jabatannya masing-masing :

- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Kepala Desa      | : Moh. Ichsan           |
| 2. Sekretaris Desa  | : H. Moh. Amien Mustofa |
| 3. Kaur Pemerintah  | : A. Zainuri            |
| 4. Kaur Keuangan    | : Imam Syathori         |
| 5. Kaur Pembangunan | : H a r i y a n t o.    |
| 6. Kaur Umum        | : Abdul Salim           |
| 7. Kaur Kesra       | : H. Abdul Ghofur       |
| 8. Kepala Kaur I    | : Ahmad Basuni          |
| 9. Kepala Kaur II   | : M u k a y a t         |
| 10. Kepala Dusun I  | : R o m a d l o n       |
| 11. Kepala Dusun II | : H. Masduki            |
| 12. Kepala Dusun    | : Moh. Dahlan           |

## B. Jam'iyah Ahlith Thoreqot al-Muktabaroh an Nahdliyah.

### 1. Pengertian Jamiyah.

Jam'iyah adalah perserikatan, perkumpulan atau organisasi (Husin al-Habsy: 1977: 47). Sedang Farid Ma,ruf Norr berpendapat dalam bukunya "Dinamika Dan Akhlaq Dakwah", yakni jam'iyah atau organisasi diartikan sebagai kekuatan ummat yang disusun dalam suatu kekuatan dalam bentuk persatuan, baik kesatuan fisik material dibawah satu komando atau pimpinan. (1981: 98). Thoreqot adalah jalan, petunjuk dalam melakukan suatu ibadah sesuai dengan garis ajaran yang telah ditentukan, dicontohkan dan dilaksanakan oleh rasulullah Saw., kemudian diteruskan oleh

sahabat dan tabiin hingga sampai dengan para mursyid atau guru dengan pertalian yang sambung menyambung dan rantai berantai. (Aboe Bakar. 1990: 67).

Dari pengertian ini dapat dipertegas bahwa yang dimaksud disini adalah jam'iyah ahlith thoreqot al-Muktabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro.

## 2. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya.

Thoreqot al-Muktabaroh merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam menjalankan ajaran agama Islam yang mustahil sanadnya kepada rasulullah Muhammad Saw. Beliau menerima dari malaikat Jibril as. dan malaikat Jibril sendiri dari Allah SWT. dengan cara yang lebih hati-hati dan teliti, seperti meninggalkan hal-hal yang berbau subhat dan mengutamakan perbuatan yang ada dalam ajaran agama Islam.

Dipakainya kata "an-Nahdliyah" setelah "al-Muktabaroh" ini dikarenakan para penganutnya selalu bergerak untuk melaksanakan ibadah dan dzikir pada Allah yang syariatnya menurut haluan ahlus suinnah wal jamaah 'ala ahadi madzahibil Arba'ah dan tasawufnya ikut ajaran ulama salaf sholihin, serta ikut mengerjakan pembangunan.

Selain dari itu kata "an-Nahdliyah" ini juga untuk membedakan yang bukan Nahdliyyah, sebagaimana ada orang yang sama namanya. Misalnya, Abdullah, harus ada terusan-nya, umpamanya Abdullah Hasan dan Abdullah Salul, maksud-nya adalah Abdullah bin Hasan dan Abdullah bin Salul. Jadi jelas bahwa thoreqot al-Muktabaroh an-Nahdliyah ini adalah salah satu niven dari salah satu jam'iiyyah Nahdlatul Ulama (keputusan Mukdamar NU yang ke-26 di Semarang pada bulan Rajab 1399 H. Bertepatan dengan bulan Juni 1979 M dan dikukuhkan dengan surat keputusan PB Syuriyah NU. nomor 137/Syur.PB/V/1980).

Jam'iyah ahlith thoreqot al-Muktabaroh an-Nahdliyah jika dilihat dari segi organisasinya, didirikan oleh Mukdamirin Nahdlatul Ulama ke-26 yaitu pada bulan Juni 1979 M. yang bertepatan dengan bulan Rajab 1399 H. di Semarang Jawa Tengah.

Kemudian Rasulullah Saw. membaiat pada para sahabat RA. dan para sahabat membaiat kepada para tabiin, mursyidin dan demikin pula bersambung dan seterusnya. Orang pertama yang mengajarkan dzikir ismu dzat (Allah) didalam lathoif ? adalah sahabat Abu Bakar RA, sehingga sampailah pada syaikh Bahauddin Anasyabandi, sedangkan orang yang pertama kali dzikir nafiisbat adalah sahabat Ali KW. sehingga sampailah pada syaikh Abdul Qodir Jaelani, se-

hingga akhirnya thoreqot tersebut disebut dengan thoreqot Qodiriyah.

Tujuan muktamirin NU mendirikan badan otonomi ini adalah untuk mengusahakan berlakunya syreat Islam lahir dan batin yang berhaluan ahlus sunnah wal jammah dan berpegang teguh dengan salah satu dari empat imam madzhab, mempergiat dan meningkatkan amal soleh menurut ajaran ulama sholihin dengan baiat atau acara khusussiyah dan menyelenggarakan pengajian. Untuk mencapai tujuan tersebut usaha yang dilakukan oleh warga besar thoreqot ini adalah menyiarkan dan mempergiat terealisirnya ajaran Islam tertutama mi'taqot menurut paham ahlis sunnah wal jamaah dengan hijab, sedangkan untuk mencapai ma'rifat billah dan kesempurnaan akhlak para warganya. Selain itu juga selalu berusaha mempererat dan memperkuat hubungan serta persatuan antara para guru, mursyid, kholifah dan para murid mengikuti seluruh ketauladanan nabi dengan cara hikmah wal mauidhotul khasanah.

Sedangkan jamiyah ahlith thoreqot al-Mukatabaroh an-Nahdliyah di Desa Suimbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro ini, masyarakat desa hanya menjalankan kegiatan sosial keagaman untuk meningkatkan nilai takwa dan imannya dengan banyak mengerjakan *tadarus* (membaca al-Qur'an) dan kegiatan mingguan yang sangat rutin yaitu "Yasin dan Tahlil" pada tiap hari Kamis amlam Jum'at secra bergantian

dari rumah ke rumah penduduk. Lama-kelamaan para warga khususnya kaum tua masih merasa kurang atau masih haus dengan dzikir pada Allah sebagai bekal nanti pada kehidupan akherat, akhirnya banyak warga yang mengikuti kegiatan jam'iyah macam ini di daerah lain.

Dari semakin banyaknya warga yang merasa haus akan dzikir ini dan mencari "kesegaran" di daerah luar yang boleh dibilang cukup jauh jarak dari desa Sumbertlaseh dengan tempat jam'iyah ini, akhirnya para anggota jam'iyah yang berasal dari desa Sumbertlaseh mempunyai ide untuk mengadakan jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah di desa Sumbertlaseh.

Selanjutnya ide tersebut diangkat pada forum musyawarah terbuka yang dihadiri oleh para anggota jam'iyah yang berasal dari desa Sumbertlaseh ini dengan mengundang beberapa orang kyai yang dinilai punya kharisma untuk dijadikan "pendobrak" sekaligus sebagai pemimpin dari jam'iyah tersebut.

Guna lebih syiarnya jam'iyah ini, bagi para anggota jam'iyah yang berda di dekat desa Sumbertlaseh diharapkan untuk mengikuti jam'iyah ahlith thoreqot yang diadakan di desa Sumbertlaseh agar lebih menunjang syiarnya kegiatan ini.

### 3. Model Dan Bentuk Kegiatan Jam'iyah Ahlith Thoreqot.

Dalam penyampaian materi dakwah (dalam jam'iyah ahlith thoreqot) ini seorang pemimpin (dai) yang sebagai subyek menggunakan metode wirid terlebih dahulu yang ditujukan pada para Nabi, wali, dan sebaianya yang baru kemudian dilanjutkan dengan ceramah yaitu "mauidhotul khasanah", seperti pengajian pada umumnya.

Rangkaian pengajian ini atau penyampaian materi diawali dengan membaca salam, selanjutnya mukaddimah, membaca shalawat pada Nabi Saw., kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi dan terakhir ditutup dengan salam dan do'a.

Kegiatan ini dilaksanakan pada etiap hari Kamis Pon yang dimulai pada pukul 10.00 Wib sampai dengan selesai, yaitu sekitar pukul 15.00 Wib (Ba'da Ashar). Sebelum kegiatan ini dimulai salah seorang jamaah menyiapkan tempat bahan-bahan atau materi pengajian yang berupa catatan dan kitab-kitab yang dipergunakan dalam acara ini, kemudian acara wirid bersama dilakukan terlebih dahulu sebelum acara ceramah. Para anggota biasanya saat acara jam'iyah ini dimulai selalu berusaha untuk mencari tempat yang paling depan agar supaya dapat langsung bertatap muka dengan "kyai"-nya supaya lebih jelas materi yang disampaikan itu dapat diterima, lain dari itu jamaah juga punyai maksud "berharap barokah" (*ngalap berkah*).

Begitu acara jam'iyah ini berlangsung secara seksama dan khusyu' mengikuti acara hingga selesai, sehingga suara yang terdengar hanyalah do'a-do'a wirid yang lantunkan oleh kyai dan jamaahnya.

Yang selama peneliti amati, kyainya kali sering meberikan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah, tauhid, fiqh dan akhlak. Khususnya yang menyangkut peri kehidupan orang lain, seperti pentingnya menyantuni anak yatim dan membangun sarana peribadatan, baik itu yang berasal dari amal shodaqoh maupun dari memanfaatkan zakat.

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilaksanakan bagi yang mampu. Salah satu bentuk zakat adalah zakat Fitrah dan Zakat maal Islam yang dilakukan apabila sudah mencapai nisab dan haul bagi orang yang mempunyai barang.

Lebih khusus, bentuk kegiatan jam'iyah ahliith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh ini adalah :

- a. Pengajian dan Khususiyah yang dilaksanakan setiap tanggal sebelas, obyek dari kegiatan ini adalah anggota jam'iyah yang ada di desa Sumbertlaseh dan sekitarnya. Acara ini diadakan di masjid "Jami' Salafiyah As-Syafiiyah" desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander.
- b. Pengajian rutin yang diadakan setiap hari Selasa yang dimotori oleh anggota laki-laki yang diikuti secara

umum oleh masyarakat luas yang bertempat di Pondok Pesantren "Abu Dzarrin". Kegiatan ini diadakan pada jam 09.00 sampai 12.00 dengan pengasuh bapak kyai Syirojul Huda dan Agus Muna'amul Choir Dimyati.

- c. Pengajian rutin yang diadakan setiap hari Selasa yang dimotori oleh anggota wanita yang diikuti secara umum oleh masyarakat luas yang bertempat di rumah KH. Ali Syafii dan diasuh oleh KH. Ahmad Muniir Adnan, waktu pelaksanaan dimulai dari jam 13.00 sampai 15.30 BBWI..
- d. Manaqib Sughra (pengajian umum dan khususiyah) yang diadakan setiap tiga bulan sekali yang diadakan oleh warga jam'iyah ahlith thoreqot. Kegiatan ini biasanya langsung diadakan acara pembaiatan oleh ketua umum cabang Bojonegoro dilaksanakan di masjid jam' salafiyah as-Syafiiyah dimulai ba'da maghrib sampai selesai.
- e. Pengajian umum, khusussiyah dan sholat sunnah berjamaah yang diadakan setiap tanggal 13 Dzulhijjah bertepatan dengan haul Khadrotus Syaikh Abu Dzarin. Pelaksanaannya di Pondok Pesantren Abu Dzarin Kendal Dander. Kegiatan ini diikuti oleh anggota jam'iyah dan para simpatisan khalayak umu dengan mendatangkan pembicara dari luar daerah. (Untuk khususiyah oleh KH. Rahmad Zubair) dari Tulungagung Jawa Timur, waktu dimulai dari jam 16.30 sampai selesai.

f. Manaqib Qubro acara ini dibarengi dengan istighosah, sholat tahajjud dan pengajian umum yang diikuti oleh semua anggota dan warga partisipan dengan mendatangkan pengurus dari wilayah (mursyid), tempat pelaksanaan bergantian yakni di desa yang sudah banyak pengikut thoreqot. Acara ini dilaksanakan setiap tanggal 17 Muharam.

g. Dan berbagai bentuk kegiatan lain yang srring dilaksanakan, seperti acara peringatan hari besar Islam dan acara ini juga seringkali dibarengi dengan khususiyah.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keberadaan pemanfaatan zakat peran jam'iyah di Desa Sumbertlaseh, maka dalam laporan ini akan dipaparkan hasil pemantauan atau secara langsung dilapangan yang dilakukan dengan tehnik observasi dan Interview dengan pihak-pihak terkait erat dengan penelitian ini.

Dalam rangka pemantauan mengenai pelaksanaan zakat maka peran Jam'iyah di Desa Sumbertlaseh ini telah diadakan pengamatan secara langsung selama 1 bulan.

Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh gambaran secara umum.

4. Pelaksanaan zakat sebagai kontribusi dakwah jam'iyah Thoreqot Al-Mu'tabaroh An-Nahdiyah di Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro :

1. Pelaksanaan pembagian zakat dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil zakat tersebut di manfaatkan untuk kegiatan Jam'iyah (ceramah, untuk Fisabilillah).
2. Pelaksanaan zakat bagi jam'iyah di Desa Sumbetlaseh dibagikan setiap bulan Romadlon (sebagian Besar) mulai tanggal 15 sampai akhir bulan Ramadlon.
3. Pelaksanaan zakat yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Thareiqhat adalah sebagaimana yang dilaksanakan zakat pada umumnya, hanya saja peran Jam'iyah di Desa Sumbertlaseh ini bersifat mengkoordinir dengan cara penyalurannya sebagian besar untuk kontribusi dakwah (perjuangan, kegiatan khususiyah/pengajian, menyantuni anak yatim, sarana pembangunan, perbaikan madrasah, perbaikan, perbaikan tempat peribadatan dan kebutuhan kemaslaktan umum). Namun dari hasil wawancara dengan salah seorang wajib zakat Bapak H. Zamroni dan beliau adalah anggota aktif jam'iyah pada dua bulan yang lalu disaat studi penjajakan atau pendahuluan di katakan bahwa" Faktor yang menyebabkan pada bulan Romadlon sebagai batas haul untuk mengeluarkan zakat, kemudian bagi mereka yang mayoritas petani maka zakat maalnya dilaksanakan waktu panen, hal ini

sehingga akan memudahkan bagi jam'iyah yang menangani pelaksanaan zakat.

4. Pelaksanaan Zakat.

Adapun pelaksanaan zakat yang ada pada jam'iyah al-Muktabaroh an-Nahdliyah di Desa sumbertlaseh Bojonegoro adalah :

1. Koordinator/ Ketua
2. Sekretaris
3. Bendahara, dan
4. Seksi pengumpulan dan penyaluran.

5. Hasil Zakat.

Perolehan zakat yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah di Desa Sumbertlaseh Dander Bojonegoro dari tahun 1985 sampai tahun 1995 sebagaimana tabel sebagai berikut:

NO.	TAHUN	MEMPEROLEH	HARGA/KG	JUMLAH
01	1985	8.025,5 Kg	Rp 250	Rp 2.006.375,00
02	1986	8.220,2 Kg	Rp 300	Rp 2.466.060,00
03	1987	7.905,1 Kg	Rp 350	Rp 2.766.785,00
04	1988	7.821,0 Kg	Rp 350	Rp 2.737.350,00
05	1989	8.010,6 Kg	Rp 400	Rp 3.204.240,00
06	1990	8.115,4 Kg	Rp 400	Rp 3.246.160,00
07	1991	8.320,2 Kg	Rp 450	Rp 3.744.090,00
08	1992	8.521,2 Kg	Rp 500	Rp 4.260.600,00
09	1993	8.435,5 Kg	Rp 550	Rp 4.639.525,00
10	1994	8.605,0 Kg	Rp 600	Rp 5.163.000,00
11	1995	8.875,7 Kg	Rp 650	Rp 5.769.205,00

## 6. Penyaluran

Cara penyaluran dari hasil zakat yang dilaksanakan oleh jam'iyah Al-Mu'tabaroh An-nahdliyah Desa Sumbertlaseh Dander Bojonegoro, sebagai berikut:

### a. Sabilillah 50%

Yang dikategorikan sabilillah dalam hal ini adalah :

- Membantu pendanaan kegiatan keagamaan
- Guru ngaji, Pembiayaan para da'i, dan mubaligh
- Perbaikan Sarana pendidikan; seperti, Madrasah dan sekolah umum. Begitu pula Perbaikan tempat peribadatan.
- Menyantuni anak yatim

b. Fakir 15%

c. Miskin 15%

d. Musafir 15%

e. Amil 5%

(Data tersebut diperoleh dari sekretariat Jam'iyah AhlitToreqot Al-Muktabaroh An-Nahdliyah Desa sumbertlaseh Dander Bojonegoro)

## 5. Setting Sosial Anggota Jam'iyah.

Jam'iyah mempunyai pengertian yang hampir sama dengan organisasi atau kelompok. Bedanya kalau organisasi mempunyai tujuan yang sudah ditetapkan dan harus diupayakan pencapaiannya oleh anggotanya. Sedangkan jamaah adalah

sekumpulan manusia yang bergabung dengan satu keterangan kelompok. Jam'iyah atau jamaah bisa dikonotasikan pada tendensi agama, sebab kata jamaah berasal dari bahasa Arab, "jama" dan memang biasa digunakan pada kegiatan keagamaan.

Jamaah yang dibahas disini adalah jamaah ahlith thoriqot yang diadakan etiap bulan sekali, dengan jumlah jamaah yang aktif mengikuti thoreqot berjumlah 137 (seratus tiga puluh tujuh) orang dan yang peneliti jadikan responden 20 %-nya, yaitu 27 (dua puluh tujuh) orang.

Sudah barang tentu karena banyaknya anggota jam'iyah ahlith thoreqot al-mu'tabaroh an-nahdliyah ini terdapat berbagai macam karakter, kepribadian, tingkatan umur, dan sebagainya. Kesemuanya itu harus diperhatikan oleh seorang pemimpin dengan matang demi tercapainya maksud dan tujuan.

Sumbertlaseh dilihat dari letak geografis wilayah merupakan daerah yang berada di wilayah Selatan Kabupaten Bojonegoro, yang dapat dimaklum bahwa saerah ini dekat dengan daerah hutan kayu, sehingga nyaris daerah ini tampak sepi namun tetap mengisyaratkan kedamaian bagi penduduknya.

Dari gambaran ini dapat dikatakan bahwa wilayah ini sangat muda untuk dijangkau, karena sarana transportasi sudah sangat memdai untuk menuju kecamatan Dander ini. Sehingga pla kebudayaan dan kehidupan masyarakat sudah berbaur antara kota (kabupaten) dengan desa murni.

Mengingat penghasilan masyarakat yang banyak mengandalkan hasil bumi didaerahnya sendiri sehingga tampak (dari segi ekonomi) sangat sederhana sekali atau bahkan boleh dikata banyak yang berada dibawah garis kemiskinan. Pola kehidupan yang dapat dijumpai dalam masyarakat ini adalah membudayakan rasa kekeluargaan dimana jalianan hubungan kehidupan mereka ditandai dengan saling kenal mengenal dengan baik antara warga yang satu dengan warga yang lain, adanya keintiman yang tinggi, memiliki rasa persaudaraan dan persahabatan yang tinggi dikalangan warga. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang tumbuh subur di desa Sumbertlaseh.

Suasana masyarakat yang ramai dengan kegiatan sosial keagamaan, sehingga tampak pola perilaku warga selalu bernuansa agama, seperti jika ketemu sesama warga (lebih-lebih) dikalangan orang tua selalu tidak lupa mengucapkan salam. Selain kegiatan "Yasiin dan Tahlil" disetiap minggunya, kegiatan yang paling favorit bagi masyarakat desa ini adalah jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah yang banyak juga diikuti oleh warga desa.

Hal lain yang diperoleh dari kehidupan anggota jam'iyah adalah sifat "paternalistik" , yaitu masih taat dan patuh kepada pimpinan, mereka menaruh hormat pada siapa saja yang layak untuk memperoleh perlakuan ini. Misalnya, dalam tatanan pemerintahan, ke-RW-an, ke-RT-an dan sebagainya mash sangat dihormati dan disegani.

Budaya yang tampak dikalangan anggota jam'iyah adanya rasa saling membantu dan tolong menolong atas dasar kekeluargaan. Hal ini bisa dilihat sewaktu mereka mengadakan perbaikan atau mendirikan rumah atau salah satu warga mempunyai hajat. Maka dapat dipastikan mereka siap membantu bersama-sama tanpa adanya imbalan apapun. Dalam keadaan seperti inilah semboyan yang dipakai adalah "*ramai ing gawe sepi ing pamrih*".

Sosialisasi atau kontak sosial antara anggota jam'iyah dengan anggota yang lainnya, atau anggota dengan masyarakat yang bukan anggota jam'iyah juga dapat dikategorikan baik. Dikalangan pemuda wadah organisasinya adalah karang taruna dan remaja masjid. Dengan adanya kegiatan atau aktifitas organisasi diatas, semakin mempertinggi rasa kekeluargaan dan solidaritas antara masyarakat yang menjadi anggota jam'iyah ahlith thoreqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah dengan masyarakat umum yang bukan anggota jam'iyah di desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

### C. PENGURUS JAM'IYAH AHLITH THORIQOT.

Jam'iyah ahlith Thoriqot al-Mu'tabaroh an-Nahdliyah desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro memiliki susunan organisasi yang sehat, hal ini dapat lihat pada kelanggengan aktifitas jam'iyah itu dalam setiap kegiatannya. Semua ini tidak terlepas dari manajemen organisasi

yang baik dan profesional. Seperti yang terlihat dibawah ini (susunan pengurus) merupakan cermin tanggung jawab dari pengelolanya dalam menghidupkan jam'iyah.

SUSUNAN PENGURUS JAM'IYYAH THORIQOT AL-MU'TABAROH  
AN-NADHLIYAH RANTING SUMBERTLASEH DANDER BOJONEGORO

Ketua : KH. Ahmad Munir Adnan  
Wakil Ketua : KH. Makmun Adnan  
Sekretaris : K. Charish. SR  
Wakil Sekretaris : K. Ahmad Khudori  
Bendahara : KH. hasyim  
Wakil Bendahara : K. Ahmad Daroji

Bagian-bagian :

1. Ketua Bagian Dakwah : KH. Nur Cholis
2. Ketua Bagian Pendidikan : Drs. H. Musta'in
3. Ketua Bagian Sosial : H. Moh. Nur Ali
4. Ketua Bagian Ekonomi : M. Khoiruddin. SE
5. Ketua Bagian Umum : Amar Shodiq

Pembantu Umum :

Seluruh anggota jam'iyah Thoriqot Al-Mu'tabaroh An-Nadhliyah Ranting Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

D INVENTARISASI DATA.

#### D. IVENTARISASI DATA.

Data yang dinventarisir adalah data yang diperoleh dari responden, yaitu dengan menggunakan metode angket, sedangkan aturan atau nilai yang diberikan pada masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut :

##### 1. Aturan Score atau Nilai.

Aturan score yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menilai hasil dari quisioner atau angket adalah :

- Jawaban (a) diberi nilai/ score = 2
- Jawaban (b) diberi nilai/ score = 1
- Jawaban (c) diberi nilai/ score = 0

##### 2. Inventarisasi Data.

Untuk memudahkan analisa, maka data atau score yang di dapat itu dikwadratkan dengan jalan mencari nilai rata-rata atau mean, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata atau mean.

F = Jumlah nilai seluruh responden.

N = Jumlah responden.

TABEL IX  
Inventarisasi Data Hasil Penelitian  
Kontribusi Zakat (Variabel Bebas)

TABEL IX  
 Inventarisasi Data Hasil Penelitian  
 Kontribusi Zakat (Variabel Bebas)

No. Res.	Item Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
01.	1	2	2	1	2	2	0	2	12
02.	2	2	1	2	2	1	2	2	14
03.	2	2	2	1	2	2	2	2	15
04.	2	2	2	2	2	2	2	1	15
05.	0	2	2	1	2	2	2	2	13
06.	2	2	2	1	2	2	2	1	14
07.	2	0	2	2	2	2	1	2	13
08.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
09.	2	2	1	2	1	2	2	2	14
10.	2	1	2	2	2	1	2	1	13
11.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12.	2	2	2	2	1	2	2	2	15
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
14.	1	2	1	1	2	2	0	1	10
15.	2	2	2	2	2	1	2	2	15
16.	2	1	2	1	2	2	2	2	14
17.	1	2	2	1	1	2	1	2	12
18.	2	2	2	2	2	2	2	1	15
19.	1	2	2	1	2	1	1	2	12
20.	2	2	1	2	2	1	2	1	13
21.	2	1	2	1	1	2	2	2	13
22.	1	2	2	1	2	1	1	2	12
23.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
24.	1	2	2	1	2	2	2	2	14
25.	2	2	1	2	1	2	1	2	13
26.	2	2	2	2	2	2	2	1	15
27.	2	2	2	2	2	2	2	2	16
J u m l a h									373

Ketrangan Tabel IX :

Nomor 1 - 27 = dari atas ke bawah adalah nomor urut responden.

nomor 1 - 8 = dari kiri ke kanan adalah nomor item pertanyaan tentang "variabel bebas".

TABEL X  
Inventarisasi Data Hasil penelitian  
Vaiabel Terikat

No.	Item Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	22
2.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
3.	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	22
4.	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
5.	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
6.	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	21
7.	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	19
8.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
9.	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	22
10.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
11.	2	2	1	0	2	2	2	2	2	1	2	1	19
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
13.	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	20
14.	0	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	20
15.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	22
16.	2	2	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	21
17.	2	2	2	2	1	2	2	1	2	0	2	2	20
18.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
19.	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	20
20.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
21.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
22.	2	1	2	2	2	0	2	2	1	2	2	1	19
23.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
24.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
25.	2	2	0	2	1	2	2	1	2	2	2	2	20
26.	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	0	2	20
27.	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	19
J u m l a h													564

Keterangan :

Nomor 1 - 27 : dari atas ke bawah adalah nomor urut responden.

Nomor 1 - 12 : dari kiri ke kanan adalah nomor item pertanyaan tentang aktifitas dakwah (variabel terikat).